

RENSTRA
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PANC
TAHUN AKADEMIK 2015-2019

RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PANCASILA
TAHUN AKADEMIK 2015 - 2019

A. Dasar Pemikiran

Fakultas Farmasi Universitas Pancasila (FFUP) adalah fakultas farmasi swasta pertama di Indonesia. Fakultas ini didirikan tahun 1963 dan kini statusnya berhasil dipertahankan tetap terakreditasi – A setelah diakreditasi untuk ketiga kalinya oleh BAN – PT. Akreditasi pertama dilaksanakan pada tahun 2003, akreditasi ulang tahun 2008 dan dikakreditasi ke – 3 pada tahun 2013. Berbagai upaya lainnya juga telah dirintis untuk mencapai visi Fakultas.

Sistem manajemen mutu berstandar Internasional telah dirintis untuk memperkuat sistem penjaminan mutu akademik yang telah diterapkan. Pada tahun 2008 FFUP berhasil meraih sertifikat Internasional manajemen mutu ISO 9001:2000 dari URS, London. Pada *surveillance audit* bulan Januari 2009, sertifikat tersebut berhasil dipertahankan, bahkan statusnya dimutakhirkan sesuai standar terakhir yaitu ISO 9001:2008. Hasil *surveillance audit* yang terakhir pada bulan Desember tahun 2015 juga masih dapat dipertahankan.

Untuk manajemen mutu laboratorium pengujian dan penelitian juga sudah terakreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) ISO 1705 dengan ruang lingkup kimia dan mikrobiologi. Untuk pengembangan akan ditambah ruang lingkup untuk farmakologi (sedang dalam persiapan). Laboratorium ini telah melayani industri dan masyarakat perorangan sejak tahun 2000. Tuntutan pelanggan akan layanan yang bermutu termasuk layanan berstandar Internasional terus meningkat. Dengan sertifikasi, jumlah pelanggan diharapkan akan lebih mudah untuk ditingkatkan.

Disamping upaya pencitraan berupa akuntabilitas publik seperti tersebut diatas, program studi juga dikembangkan. Sebagai pengembangan Prodi S1, Fakultas mempunyai Program Studi Magister Ilmu Kefarmasian yang sudah terakreditasi BAN – PT pada tahun 2011 dan dibuktikan dengan SK BAN – PT Nomor 029/BAN

– PT/AK – IX/S2/XII/2011 dengan memperoleh peringkat B dan sekarang sedang mempersiapkan untuk akreditasi ulang pada tahun 2016.

Perkembangan prodi tidak sampai disini karena akan ada rencana untuk pembukaan Program Studi S3 (program Doktor). Untuk memenuhi kebutuhan pasar, pada tahun 2004 dibuka Prodi D-III Pemasaran dan Distribusi Farmasi, dengan izin penyelenggaraan dari Dikti No. 3401/D/T/2003, tanggal 10 November 2003. Prodi D-III ini sudah terakreditasi BAN – PT sebanyak 2 (dua) kali dengan peringkat B dan pada tahun akademik 2016/2017 direncanakan akan dibuka peminatan baru yaitu Pelayanan dan Pemasaran Distribusi, sehingga Prodi D-III FFUP memiliki dua peminatan yaitu Pelayanan dan Pemasaran Distribusi. Sampai saat ini prodi D-III sudah menghasilkan 354 lulusan pada semester gasal 2015/2016 dan lulusan yang siap bekerja sudah mendapatkan kedudukan yang baik di perusahaan farmasi (sebagai manager) baik lokal ataupun industri asing. Hal ini menunjukkan lulusan D-III farmasi unggul, dapat bersaing dengan lulusan D-III dan bahkan lulusan S1.

Prodi S1 dengan program profesi apotekernya terus berkembang dan semakin dikenal serta diminati masyarakat dari Sabang sampai Merauke. Jumlah peminat calon mahasiswa dari tahun ke tahun selalu melebihi kapasitas daya tampung. Untuk mempertahankan mutu, seleksi ujian masuk diperketat. Hal ini sejalan dengan kebijakan dari DIKTI. Lulusan dengan capaian kompetensi sesuai dengan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan Untuk Profesi apoteker yang sudah terakreditasi dengan peringkat A pada tahun 2012 . Ketentuan lulusan dengan UKAI (Uji Kompetensi Apoteker Indonesia) maka ujian akhir adalah ujian CBT (*Computer Based Learning*) dan OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) hasil ujian akan mempengaruhi peringkat akreditasi maka, ujian masuk akan diperketat untuk menjaga mutu lulusan dan mempertahankan Akreditasi.

B. Visi, Misi Fakultas Farmasi Universitas Pancasila

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Farmasi unggulan yang bertaraf Nasional pada tahun 2014 dan Internasional pada tahun 2018 berdasarkan nilai – nilai luhur pancasila.

Misi Fakultas

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan farmasi yang bermutu tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEK terutama dalam meningkatkan nilai tambah bahan untuk obat, kosmetika, pangan fungsional, maupun pengembangan formula sediaan farmasi, serta melaksanakan kajian farmasi klinis dan sosial.
3. Menerapkan dan mengamalkan IPTEK untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Tujuan dan Manfaat

1. Meningkatkan kecerdasan intelektual, spiritual, emosional dan kesehatan fisik yang seimbang bagi seluruh sivitas akademika dan karyawan.
2. Meningkatkan kualitas sistem pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi, professional dan bercirikan jiwa Pancasila.
3. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu secara berkesinambungan.
4. Menyiapkan sumber daya untuk mendukung penelitian dan pengembangan IPTEK terutama bahan alam untuk obat, kosmetika, pangan fungsional maupun pengembangan formula sediaan farmasi, serta melaksanakan kajian farmasi klinis dan sosial.
5. Memasyarakatkan hasil penelitian dan pengembangan IPTEK untuk memberdayakan masyarakat.
6. Memberikan pelayanan yang bermutu dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat.
7. Meningkatkan daya saing semua produk institusi (lulusan, penelitian, dan karya inovatif) prodi S-1, D-III, Profesi Apoteker, S-2 Farmasi di tingkat nasional maupun internasional yang berorientasi pada tantangan global.
8. Membuat terobosan baru dalam mengembangkan jaringan kerjasama baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan berbagai institusi pendidikan tinggi dan instansi pemerintah maupun swasta dengan prinsip saling menguntungkan, untuk mewujudkan kesetaraan prodi S-1, D-III, Profesi Apoteker, S-2 Farmasi.

Landasan Hukum

Renstra Fakultas Farmasi Universitas Pancasila tahun 2015 - 2019 disusun dengan memperhatikan :

1. Undang – undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2010 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
3. Peraturan Menteri Kebudayaan No.49 Tahun 2012 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Kebudayaan No.50 Tahun 2012 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.
5. PP Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Statuta Universitas Pancasila tahun 2015
7. Kebijakan Umum Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila 2015.
8. Rencana Strategi Universitas Pancasila 2010 – 2015.
9. Rencana Strategi Fakultas Farmasi Tahun 2009 – 2014.
10. Pedoman Pelaksanaan Penjaminan Mutu Universitas Pancasila.
11. Pedoman Pelaksanaan Penjaminan Mutu FFUP.

Bagi suatu perguruan tinggi, selaian kemajuan yang telah dicapai masih terdapat kendala yang harus segera diatasi. Kendala tersebut berasal dari dalam maupun dari luar fakultas. Persaingan di dunia pendidikan sebagai dampak globalisasi dan perkembangan Iptek menuntut suatu organisasi untuk selalu mengikuti atau bahkan seharusnya melebihi perkembangan tersebut. Rencana strategis perlu disusun untuk mengantisipasi dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Untuk itu perlu dikaji secara cermat kondisi internal maupun eksternal fakultas sebelum penyusunan setiap rencana perbaikan maupun rencana pengembangan.

Kondisi yang sudah baik minimal dipertahankan dan bahkan bila mungkin diupayakan untuk ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan. Keberlanjutan

fakultas tergantung dari kemampuannya untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan mutu secara terus menerus. Berikut ini adalah analisis kondisi internal dan eksternal FFUP pada saat ini. Dari hasil analisis kedua kondisi tersebut, kemudian disusun rencana strategis fakultas hingga tahun 2019 (Pembuatan Renstra FFUP 2015 – 2020) menyambung renstra tahun 2009 – 2014.

C. Analisis Kondisi Internal dan Kondisi Eksternal

1. Kondisi Internal

Kondisi internal meliputi kekuatan yang dimiliki dan kendala yang dihadapi oleh FFUP saat ini. Kekuatan merupakan modal dasar yang perlu dipertahankan atau bahkan terus ditingkatkan. Kendala atau kelemahan minimal dikurangi, dan bila mungkin dihilangkan.

a. Kekuatan

Kekuatan yang dimiliki merupakan modal dasar bagi fakultas untuk tumbuh dan berkembang. Kemajuan akan dicapai apabila kita mampu meningkatkan mutu kekuatan tersebut secara berkelanjutan.

Kekuatan yang dimiliki oleh FFUP saat ini antara lain adalah :

1. Citra yang positif dengan status terakreditasi – A untuk prodi S-1 dan status akreditasi A untuk Profesi Apoteker. Telah menerapkan standar Internasional Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, ISO 17025:2000, dan telah memiliki jurnal ilmiah JIFI (Jurnal Ilmu Kefarmasian) yang terakreditasi.
2. Jumlah calon mahasiswa setiap tahun selalu melebihi daya tampung, hal ini menunjukkan FFUP diminati masyarakat dari seluruh Indonesia.
3. Jumlah dan kualifikasi dosen memenuhi standar pendidikan nasional, komposisi berimbang antara akademisi dan praktisi, berasal dari alumni berbagai perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri.
4. Sarana dan prasarana lengkap dan cukup moderen, ditunjang oleh perpustakaan yang telah terotomasi, 29 laboratorium, dan sistem ICT (*Website, Wi-Fi, LAN, WAN, Laboratorium Simulasi*) untuk memenuhi kebutuhan saat ini.
5. Jaringan alumni kuat dengan kerjasama yang baik.

6. Kerjasama dengan industri, apotek, rumah sakit, lembaga penelitian, lembaga pemerintah dan institusi pendidikan terjalin baik. Kerjasama yang dilakukan dengan pihak dalam negeri sebanyak 24 pihak dan kerjasama luar negeri sebanyak 5 pihak University Sains Malaya (USM), The Institute for Molecular Modeling and Simulation, University of Medical Science and Technology (UMST) Sudan, Institute of Technology Republic of Ireland (ITT Dublin) dan Faculty of Pharmacy Mahidol University.
7. Memiliki unit ventura berupa Apotek Pendidikan dan Laboratorium Pengujian dan Penelitian (Q-Lab), yang dapat digunakan untuk penelitian mahasiswa dan untuk melayani masyarakat serta industri.

b. Kelemahan

Dalam suatu organisasi kendala selalu ada. Yang penting adalah bagaimana kendala itu bisa diatasi. Keberhasilan dalam menyelesaikan masalah, akan membangkitkan rasa percaya diri, memperkuat mental dan daya juang, dan tentu saja rasa puas dan bahagia. Kejujuran, ketulusan, keikhlasan, kreativitas, inovasi, dedikasi, pengorbanan, dan kerja keras diperlukan bagi suatu perubahan. Tanpa perubahan tentu kemajuan tidak akan pernah ada.

Kendala yang dihadapi FFUP saat ini antara lain adalah:

- 1) Belum memiliki fasilitas Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang memadai.
- 2) Belum tersedianya fasilitas penelitian berstandar internasional untuk mengembangkan Iptek.
- 3) Penelitian Dosen masih berjalan sendiri tidak mengikuti peta jalan.
- 4) Kemampuan dan kualifikasi SDM terbatas.
- 5) Jumlah Dosen tetap masih belum memenuhi ratio ideal (1:20).
- 6) Jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar masih kurang.
- 7) Sarana dan Prasarana (sarpras) masih terbatas.
- 8) Kemampuan Bahasa Inggris dan ICT belum memadai.
- 9) Kerjasama dengan institusi pendidikan luar negeri masih terbatas.
- 10) Sumber dana sebagian besar hanya berasal dari mahasiswa.

- 11) Jumlah mahasiswa untuk program studi D – III dan S-2, masih terbatas.
- 12) Kesejahteraan dosen dan karyawan masih belum memadai.

2. Kondisi Eksternal

a. Peluang

Beberapa peluang yang perlu segera dimanfaatkan antara lain adalah:

- 1) Kemungkinan memperoleh hibah kompetisi meningkat.
- 2) Adanya kebijakan pemerintah mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) mewajibkan perusahaan menyisihkan sebagian keuntungannya untuk kegiatan sosial bagi lingkungan disekelilingnya.
- 3) Kesempatan memperoleh beasiswa makin banyak.
- 4) Terbukanya kesempatan meningkatkan kesejahteraan melalui sertifikasi dosen.
- 5) Otonomi daerah membuka peluang pemerataan pendidikan dan pasar kerja.
- 6) Adanya kecenderungan masyarakat dunia untuk kembali ke alam (*back to nature*).

b. Ancaman

Kondisis eksternal yang merupakan ancaman bagi FFUP antara lain adalah:

- 1) Banyaknya Perguruan Tinggi Farmasi dengan sarpras yang memadai.
- 2) Meningkatnya promosi penerimaan mahasiswa baru PTN maupun PTS.
- 3) Persaingan dengan Perguruan Tinggi lain semakin ketat.
- 4) Masuknya perguruan tinggi luar negeri.
- 5) Berlakunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) Masuknya tenaga kerja asing memperketat persaingan dunia kerja.
- 6) Pemberian tunjangan pada dosen dengan standar tinggi.
- 7) Perkembangan IPTEK yang maju dengan pesat.

Perlu dilakukan suatu terobosan baru :

Bidang Pendidikan

1. Memotivasi dosen untuk mengambil studi lanjut S-3 dan mengurus kepangkatan ke GB (Guru Besar)
2. Untuk mengatasi kurangnya tempat PKPA dan PKL, perlu dicari industri farmasi yang tidak memproduksi untuk kerjasama dalam PKPA, dapat menampung mahasiswa dari FFUP, agar pelaksanaan PKPA dan PKL dapat berjalan lebih optimal. Untuk Apotek, perlu dicari apotek dari Alumni yang dapat menampung mahasiswa PKPA Apotek, (persyaratan Apotek sudah terpenuhi, dengan sertifikasi dari Ikatan Apoteker Indonesia)
3. Perlu ada pelatihan dan kursus untuk bahasa asing dan IT untuk meningkatkan kemampuan SDM.
4. Perlu melakukan perubahan dalam sistem pembelajaran agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu.

Bidang Penelitian

1. Perlu memotivasi dosen untuk melakukan penelitian sesuai dengan peta jalan (*roadmap*).
2. Mengupayakan untuk mendapatkan penelitian dengan target 2 penelitian. *Point reward* untuk dosen dan *Coin* untuk mendapatkan dana penelitian.
3. Memotivasi agar dosen mendapatkan Hibah untuk dana penelitian
4. Melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain baik PTN maupun PTS yang ada di dalam negeri maupun luar negeri dengan prinsip saling menguntungkan.
5. Memotivasi agar hasil penelitian dapat diterbitkan dalam *journal terindex scopus* dan jurnal dalam negeri yang terakreditasi.
6. Memperbanyak dosen mengikuti seminar dengan membawakan hasil penelitiannya berupa makalah oral maupun poster.

Bidang PKM

1. Usahakan adanya desa binaan. Melakukan penyuluhan untuk meningkatkan taraf hidup, atau mencegah penyakit.
2. Usahakan PKM yang dilakukan dengan 2 sasaran *Coin* dan *Point*.

Rencana Kerja tahun 2015 – 2020

No	Strategi	Indikator	Standar capaian	Rencana Pencapaian Waktu (Tahun)				
				2015	2016	2017	2018	2019
PENDIDIKAN								
I	Pengembangan Kurikulum	Pelaksanaan update kurikulum minimal 5 tahun sekali	Diploma 3 (2011)		100%			
			Sarjana (2012)			100%		
			Apoteker (2014)		100%			
			Magister (2015)					100%
			Doktor (2016)		100%		100%	
	Mengembangkan dan melaksanakan sistem <i>student centered learning</i> (SCL)	Persentase matakuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis SCL (%) dari MK per prodi)	Diploma 3 (75%)	50%	60%	70%	80%	90%
			Sarjana (75%)	50%	60%	70%	80%	90%
			Apoteker (75%)	50%	60%	70%	80%	90%
			Magister (75%)	30%	50%	100%	100%	100%
			Doktor (75%)	-	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang masa studinya sesuai kurikulum (tahun) D3≤3 S1≤4 Apoteker≤1 S2≤2 S3≤3	Persentase mahasiswa yang masa studinya sesuai kurikulum	Diploma 3	70%	70%	70%	70%	70%
			Sarjana	70%	70%	70%	70%	70%
			Apoteker	80%	80%	80%	80%	80%
			Magister	70%	70%	70%	70%	70%
			Doktor	-	-	-	75%	80%
	Meningkatkan rata-rata masa penyelesaian tugas akhir	Rata-rata penyelesaian tugas akhir	Diploma 3 ≤ 6bulan	6	6	6	6	6
			Sarjana (≤2 semester)	2	2	2	2	2
			Apoteker (≤3 bulan)	3	3	3	3	3
			Magister (≤6 bulan)	6	6	6	6	6
			Doktor (4-5 semester)	-	-	-	5	5
	Meningkatkan IpK	Rata-rata IpK lulusan	Diploma 3 ≥3	3	3	3	3	3
			Sarjana ≥3	3	3	3	3	3
			Apoteker ≥3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
Magister ≥3,5			3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	
Doktor ≥3,81			-	-	-	3,8	3,8	
Mempercepat lulusan mendapatkan pekerjaan	Masa tunggu lulusan ≤3bulan	Diploma 3 (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	
		Sarjana (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	
		Apoteker (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	
Meningkatkan kegiatan yang mendukung peningkatan atmostfir akademik/ kecendekiawanan .	Rata2-rata penyelenggaraan kuliah tamu	12 kali per tahun	12	12	12	12	12	
Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa	Jumlah publikasi mahasiswa meningkat	Magister (20/tahun)	5	10	15	20	20	
		Doktor (5/tahun)	-	-	1	3	5	
PENELITIAN dan PENGABDIAN								
II	Meningkatkan HaKi	Rata-rata jumlah Haki termasuk paten dan hak cipta per tahun	Rata-rata 2 per tahun	2	2	2	2	2
	Meningkatkan kegiatan penelitian dosen sesuai roadmap	Jumlah Kegiatan penelitian yang didanai oleh internal	minimal 20 penelitian per tahun	20	20	20	20	20

No	Strategi	Indikator	Standar capaian	Rencana Pencapaian Waktu (Tahun)				
				2015	2016	2017	2018	2019
		UP dan eksternal per tahun						
	Meningkatkan kegiatan pengabdian dosen sesuai roadmap	Jumlah Kegiatan pengabdian per tahun	minimal 5 pengabdian per tahun	5	5	5	5	5
	Meningkatkan jumlah karya ilmiah yang dipublikasi	Jumlah artikel publikasi jurnal per tahun	Internasional	10	10	10	15	15
Nasional terakreditasi			10	10	10	15	15	
Prosiding/Seminar			40	40	40	40	40	
TATA KELOLA dan KERJA SAMA								
III	meningkatkan jumlah kerjasama dalam negeri bidang tridharma PT yang terkait tridharma	jumlah kerjasama dalam negeri bidang tridharma PT	8 MOU dengan dalam negeri,	8	8	8	8	8
			3 MOU dengan LN	3	3	3	3	3
	meningkatkan SDM dosen dalam jenjang akademik GB dan Lektor, dan doctor, serta dosen tersertifikasi	Jumlah/persentase dosen dengan kategori:	1. jumlah guru besar	4	4	5	6	7
			Persen jumlah doktor	45%	45%	45%	45%	45%
			Persen jumlah doktor yang LK	40%	40%	40%	40%	40%
			Dosen tersertifikasi >=60%	50%	50%	50%	50%	50%
	Meningkatkan peringkat akreditasi unggul	Jumlah prodi yang terakreditasi A	75%	40%	40%	60%	60%	80%
	Penerapan sistem IT dalam administrasi: 1. Keuangan, 2. SIAK 3. e-learning 4. SDM 5. asset	Jumlah sistem yang terimplementasi	5	5	5	5	5	5
	Tercapainya rasio dosen dan mahasiswa	Diploma 3	1:23	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20
		Sarjana	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20
Apoteker		1:12	1:12	1:12	1:12	1:12	1:12	
Magister		1:8	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8	
Doktor		1:10	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10	

D. Penutup

1. Perlu perubahan *mind-set* dan peningkatan mutu budaya kerja secara berkelanjutan dalam memberikan pelayanan prima kepada semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).
2. Perlu adanya *team work* yang solid serta komitmen yang tinggi dalam suasana yang kondusif untuk melanjutkan peningkatan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.
3. Program kerja ini akan dilengkapi dengan penyusunan rencana kegiatan yang lebih rinci dengan isu strategi dan sasaran.

Jakarta, 27 September 2015

Dekan



Prof. Dr. Shirly Kumala, M.Biomed., Apt